

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan sebuah Instansi bertugas menghimpun dana dari masyarakat yang berupa simpanan, dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang berupa kredit dan jasa lainnya lainnya, sehingga dapat di artikan bahwa bank memiliki tiga kelompok aktifitas yang dijalankan yakni, kegiatan mengumpulkan dana (*Tabungan*), penyaluran dana (*kredit*), dan jasa bank lainnya (*pelayanan*) (Muktar, 2016). Industri jasa keuangan di Indonesia adalah sektor industri yang mempunyai potensi keuntungan lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sektor tersebut yang masuk dalam daftar perusahaan terbesar di Indonesia terutama sektor perbankan (Siregar, 2021).

Mendirikan suatu perusahaan tidak luput dari memperoleh keuntungan, pertumbuhan keuntungan akan mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan dan lebih memiliki peluang yang besar dalam menghasilkan profitabilitas (Nut, 2018). Dengan demikian, rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efektivitas kinerja perusahaan. Hal yang sama berlaku untuk performa bank, yang dinilai berdasarkan keuntungan bersih yang diterima kemudian, dibandingkan dengan pendapatannya yang diperoleh. Profitabilitas menjadi perhatian yang sangat penting karena bank harus beroperasi dalam kondisi yang menguntungkan untuk bertahan dalam persaingan (Hasan *et al.*, 2022).

Pertumbuhan laba suatu perusahaan sangat kuat kaitanya dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi letak keuangan suatu perusahaan dengan memakai metode analisis informasi keuangan. Ini bertujuan agar dapat mengerti kondisi finansial perusahaan untuk mengidentifikasi perform kerja dalam jangka waktu tertentu. sebagai kemampuan kerja perusahaan adalah hasil kinerja suatu perseroan untuk membandingkan keberhasilan dan perkembangan yang dicapai pada setiap

periodenya baik menyangkut penyaluran dana maupun pertumbuhan laba (Fazira, 2021).

Hasil keuangan dapat dilihat dari informasi keuangan seperti antara lain, laporan posisi keuangan (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan arus kas (*cash flow statement*), dan laporan perubahan modal (*capital statement*) (Wibowo, 2020). Penilaian performa keuangan perbankan bisa dinilai dengan memakai metrik yang bertujuan untuk memaksimalkan kinerja bank dan meminimalkan risiko di periode mendatang dapat terlihat bahwa keuntungan yang diperoleh oleh perseroan perbankan BUMN, terutama PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dapat mencapai keuntungan lebih baik daripada bank BUMN lainnya. Hal ini dapat membuat pada investor tertarik serta membuat pihak manajemen perusahaan dapat menekan biaya operasional. Dari empat bank BUMN yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, Bank BRI merupakan bank yang memiliki perolehan laba terbesar selama lima tahun terakhir (2018 -1022). Tabel 1 adalah tabel laba bersih bank BUMN.

Tabel 1. Laba Bersih Bank BUMN

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
BRI	32.418.486	34.413.825	18.660.393	30.755.766	51.408.207
BNI	15.092.000	15.509.000	3.321.000	10,977,051	18,481,780
MANDIRI	24.535.188	35.666.668	21.072.455	30.551.099	43.248.976
BTN	2.807.923	209.263	1.602.358	2.376.227	3.045.073

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Pada pada tabel diatas laba bersih pada bank BUMN terjadi penurunan yang sangat besar pada tahun 2020. Terjadinya penurunan laba yang sangat besar di tahun 2020 karena pandemi covid-19 yang melanda sehingga, mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan kemudian pada tahun 2021 bank BRI kembali bertahan dengan berhasil meningkatkan labanya dan lebih banyak ditandingi dengan bank pemerintah lainnya. beralaskan pengertian yang sudah diketahui, dan penulis ingin menulis tugas akhir berkaitan dengan pengukuran peforma keuangan menenai perkembangan keuntungan bersih di perusahaan keungan pemerintah

dengan Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas antara lain, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Beban Operasional terhadap *Pendapatan Operasional*. Dan untuk pertumbuhan laba bersih menggunakan rasio pertumbuhan laba (*Growht Ratio*). Sehingga penulis tertarik akan mengambil judul “Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2018 – 2022.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah agar dapat mengetahui rasio Profitabilitas di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode tahun 2018 – 2022

## **I.3 Manfaat**

Dengan penulisan Tugas Akhir ini, agar dapat mampu mempersembahkan arti baik secara teoritis ataupun praktis dalam kemajuan ilmu perbankan secara umum. Berikut adalah manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini:

### **1. Apek Teoritis**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil tugas akhir ini agar dapat menjadi sumber referensi akan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Analisa ratio keuangan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### **b. Bagi Pembaca**

Tugas akhir ini diharapkan menjadi sumber referensi sebagai informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengembangkan modal yang diperlukan untuk mencapai profitabilitas.

### **2. Aspek Praktis**

#### **a. Bagi Bank BRI**

Penulisan hasil tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan kinerja keuangan dan membantu pihak manajemen dalam meningkatkan pengendalian kinerja keuangan bank dengan menggunakan analisis perbandingan beberapa indikator sehingga dapat memaksimalkan laba.

b. Bagi nasabah

Penulis berharap bahwa dengan adanya penulisan ini, nasabah dapat memperoleh informasi mengenai posisi profitabilitas bank BRI, sebagai bahan pertimbangan dalam menyimpan dana dan mengetahui apakah bank tersebut mampu dalam menghasilkan laba.